

## Mendidik Cinta Tanah Air: Memperkuat Identitas Bangsa Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila

Muhamad Trias Firmansyah<sup>1</sup>, Adwa' Allifah Safwan<sup>2</sup>, Moreno Heber Fresa<sup>3</sup>,  
Sinamo Kevin Nathanael<sup>4</sup>, Razan Megasatria<sup>5</sup>, Dhafin Salman<sup>6</sup>,  
Rafi Nurfadly<sup>7</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>8</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: [trias\\_f@upi.edu](mailto:trias_f@upi.edu)

***Abstract.** National identity is an important foundation for a nation, containing noble values, culture, and history that distinguish and attract the nation. In the era of rapid globalization and dynamic social change, maintaining and preserving national identity is an increasingly important challenge. Awareness of Pancasila is the key to strengthening national identity. Pancasila, as the state ideology of Indonesia, carries noble values that reflect the spirit of nationality and diversity. This research was prepared using the literature study method by accumulating and drawing conclusions from data obtained from various sources of information, resulting in the conclusion that awareness of Pancasila is key in strengthening national identity.*

***Keywords:** Pancasila, National Identity*

**Abstrak** Identitas nasional merupakan fondasi penting bagi sebuah bangsa, di mana di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur, budaya, dan sejarah yang menjadi pembeda dan daya tarik bangsa. Di era globalisasi yang pesat dan perubahan sosial yang dinamis, menjaga dan melestarikan identitas nasional menjadi tantangan yang semakin penting. Kesadaran berpancasila menjadi kunci dalam memperkuat identitas nasional. Pancasila, sebagai ideologi negara Indonesia, membawa nilai-nilai luhur yang mencerminkan semangat kebangsaan dan kebhinekaan. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode studi literatur dengan mengakumulasi dan membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi dan menghasilkan kesimpulan bahwa kesadaran berpancasila menjadi kunci dalam memperkuat identitas nasional.

**Kata kunci:** Pancasila, Identitas Nasional

### LATAR BELAKANG

Mendidik Cinta Tanah Air adalah suatu konsep yang menekankan pentingnya membentuk kesadaran akan rasa cinta dan pengabdian terhadap tanah air. Hal ini tidak hanya mencakup rasa cinta terhadap tanah dan lingkungan fisiknya, tetapi juga penghargaan terhadap nilai-nilai, budaya, sejarah, serta kedaulatan negara. Konsep ini memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan identitas individu terhadap negara dan bangsa.

Nilai-nilai Pancasila tidak hanya merupakan fondasi ideologis negara, tetapi juga merupakan identitas nasional Indonesia. Kesadaran akan pentingnya memahami, menerapkan, dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila menjadi krusial dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan identitas nasional. Seperti yang disampaikan oleh Soeharto (2016), Pancasila adalah "penjaga keutuhan dan kesatuan bangsa serta dasar identitas Indonesia sebagai negara."

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan bukan hanya sebagai upaya untuk mendidik cinta tanah air, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam memperkuat identitas bangsa Indonesia dan membangun kesadaran nasionalisme di kalangan generasi muda. Nilai-nilai Pancasila memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk kepribadian dan karakter masyarakat Indonesia. Sebagai landasan moral dan etika, Pancasila mengajarkan nilai-nilai universal seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan. Dalam konteks ini, pendidikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan jiwa Pancasila. Menurut Sukirno (2018), Pancasila adalah "pembentuk karakter dan kepribadian bangsa yang berkarakter nasionalisme."

## **KAJIAN TEORITIS**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, berikut adalah kajian teorititis yang kami buat

1. Identitas Nasional Bangsa Indonesia
2. Peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat identitas bangsa
3. Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional
4. Penghayatan dan Pengimplementasian nilai-nilai pancasila
5. Pancasila dalam hati sanubari masyarakat Indonesia
6. Pancasila dan Budaya hidup bangsa Indonesia

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kajian ini, penulis menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur sebagai sarana untuk mengakumulasi data yang relevan, serta untuk memahami kontribusi pendidikan kewarganegaraan terhadap penguatan identitas nasional Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan berbagai buku dan jurnal ilmiah. Materi yang telah terkumpul kemudian akan dipelajari dan dikaji lebih lanjut. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan suatu analisis yang mendalam. Hasil dari proses penelitian ini akan disajikan menggunakan narasi penulis yang disesuaikan dengan hasil dari penelitian-penelitian yang telah didapat sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **● Identitas Nasional Bangsa Indonesia**

Pada dasarnya identitas nasional merupakan wujud dari nilai-nilai budaya yang tumbuh sehingga menjadi pembeda dengan bangsa lain (Monteiro, 2015: 27). Menurut penelitian yang dilakukan Wendy (2023) Identitas nasional bangsa Indonesia diartikan sebagai jati diri yang terlahir dari perwujudan berdasarkan aspek Pancasila di kehidupan bangsa, negara dan masyarakat. Ciri yang dimiliki bangsa Indonesia adalah dengan kemajemukan dari gabungan bagian kecil pembentuk identitas nasional yang meliputi:

- a. Suku bangsa, dapat kita ketahui di Indonesia tersebar ratusan suku bangsa dengan dialek yang tidak kurang dari 300.
- b. Agama, bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang agamis
- c. Kebudayaan, manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki pengetahuan dalam menafsirkan dan memahami area yang dihadapi dan dijadikan sebagai pedoman dalam bertindak di area atau lingkungan tersebut.

Dari bagian kecil identitas nasional tersebut dapat dirumuskan menjadi 3 bagian, diantaranya:

1. Identitas Fundamental, yaitu Pancasila sebagai ideologi negara, filsafat bangsa dan dasar negara.
2. Identitas Instrumental, berisi UUD 1945 dan tata perundang-undangan.
3. Identitas Alamiah, meliputi negara kepulauan dan pluralisme akan ragam suku, budaya agama, kepercayaan dan bahasa

### **● Peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat identitas bangsa**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diakui sebagai komponen esensial dalam kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana diwajibkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003) Pasal 37 ayat 2. Mata kuliah ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter dan patriotisme di kalangan mahasiswa.

Dengan memahami dan mengapresiasi konsep identitas nasional, diharapkan mahasiswa akan mengembangkan rasa kepemilikan dan kebanggaan terhadap warisan dan identitas bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan berperan sangat penting dalam membentuk dan memperkuat identitas serta integrasi nasional, sebagaimana

diungkapkan oleh Sumantri (1993), yang menekankan pentingnya pendidikan nilai bagi semua lapisan masyarakat.

Dari perspektif para ahli, jelas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan, baik di lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi, sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai mulia yang bersumber dari budaya Indonesia, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari masyarakat. Nilai-nilai ini, yang terkandung dalam Pancasila, adalah dasar identitas fundamental bangsa Indonesia

- **Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional**

Identitas nasional bagaikan fondasi kokoh yang membentuk sebuah negara. Di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur, budaya, dan sejarah yang menjadi pembeda dan daya tarik bangsa. Era globalisasi yang pesat dan perubahan sosial yang dinamis menghadirkan tantangan baru dalam menjaga dan melestarikan identitas nasional. Di sinilah peran krusial kesadaran berpancasila mengemuka.

Kesadaran berpancasila menjadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga identitas nasional dan berkontribusi dalam membangun lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sesuai dengan temuan Billah, et al. (2023) yang menjelaskan implikasi positif kesadaran berpancasila terhadap keutuhan identitas nasional, yaitu:

- 1) **Memperkuat kesatuan bangsa**, kesadaran berpancasila memperkuat ikatan emosional dan sosial antar individu dengan bangsanya.
- 2) **Melestarikan nilai-nilai dan tradisi lokal**, kesadaran berpancasila meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan nilai-nilai dan tradisi lokal sebagai bagian integral identitas nasional.
- 3) **Meningkatkan solidaritas sosial**, kesadaran berpancasila mendorong individu untuk lebih peduli terhadap kepentingan sosial dan kesejahteraan bersama.
- 4) **Mengatasi Tantangan Globalisasi**, kesadaran berpancasila menjadi benteng dalam melindungi identitas nasional dari pengaruh asing yang tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Mempertahankan identitas nasional dengan mengembangkan kesadaran berpancasila memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari politik, sosial, hingga pendidikan.

Namun demikian, upaya ini perlu diiringi dengan langkah strategis untuk menghadapi tantangan yang ada. Perubahan sosial, modernisasi, dan arus informasi yang

cepat dapat menggeser cara pandang dan nilai-nilai masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat kesadaran berpancasila melalui pendidikan, sosialisasi, dan partisipasi aktif masyarakat.

Upaya kolektif dan berkelanjutan ini menjadi kunci untuk menjaga identitas nasional Indonesia yang kokoh dan berkelanjutan di tengah arus globalisasi.

- **Penghayatan dan Pengimplementasian nilai-nilai pancasila**

Pkn mengambil peran penting agar terwujudnya peserta didik dengan karakter yang kuat dan mencintai bangsa. Caranya adalah tidak melepaskan pancasila dalam pembelajaran. Pancasila memberikan pemahaman dan pedoman bahwa persatuan dan kesatuan adalah nilai keharmonisan dalam menjalin kehidupan bersama yang maju dan bermartabat. Pancasila merupakan satu bagian utuh yang dibentuk dari 5 sila yang tidak terpisahkan.

Mempelajari ilmu pengetahuan, filsafat, hukum, masyarakat & dunia, hakekat jiwa & akal, pendidikan, sosial, politik, ekonomi, adat & kebudayaan adalah hal penting agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai pancasila guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dan pada akhirnya menuju kebahagiaan di dalam kehidupan bersama.

Semua warga Indonesia merupakan satu kesatuan bangsa yang memiliki cita-cita bersama untuk membangun Indonesia yang menjadi landasan bagi semua warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang merdeka, adil dan makmur serta ikut serta dalam pembangunan global. Demi mencegah mudurnya nilai-nilai luhur, kesadaran dalam membangkitkan, memelihara, memperkuat, dan mengembangkan nilai-nilai pancasila adalah nilai yang mutlak.

Pancasila adalah dasar dan ideologi negara yang merupakan kesepakatan luhur (modus vivendi) bangsa Indonesia. Unsur2 pancasila, seperti adat-istiadat, gotong royong, rasa persaudaraan dan kekeluargaan, kebersamaan merupakan kunci untuk meredam berbagai konflik ditengah masyarakat. Tidak mengedepankan perbedaan dan lebih berfokus pada langkah untuk bekerja sama penting demi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia.

- **Pancasila dalam hati sanubari masyarakat Indonesia**

Pancasila sebagai dasar negara memiliki arti sebagai dasar filsafat (philosophische grondslag) yang merupakan nilai-nilai filsafat. Hal tersebut berbeda dengan dasar hukum negara (UUD 1945). Pancasila adalah landasan idiil sedangkan UUD 45 adalah

landasan konstitusional. Penyelenggaraan bernegara mengacu dan memiliki tolok ukur, yaitu tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan.

Ideologi merupakan seperangkat nilai yang menjadi cita-cita suatu individu / kelompok. Ideologi berasal dari sebuah gagasan dan cita-cita yang berkembang menjadi suatu paham yang dipegang teguh oleh sekelompok orang untuk menjadi pegangan hidup, inilah fungsi sejati Pancasila. Pancasila harus menjadi dasar dalam penanganan konflik. Secara normatif dapat dinyatakan bahwa penyelesaian suatu konflik hendaknya dilandasi oleh nilai-nilai religius, menghargai derajat kemanusiaan, mengedepankan persatuan, mendasarkan pada prosedur demokratis dan berujung pada terciptanya keadilan, saling menghormati, menghargai, dan kasih sayang.

Sikap yang memegang teguh rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain menciptakan lingkungan sosial yang tertib, aman, nyaman dan bertanggung jawab. Dalam era perubahan yang cepat, membangun mentalitas kuat yang berlandaskan Pancasila dan tanggap terhadap kemajuan IPTEK dan ekonomi global adalah hal yang sangat menentukan kemajuan dan keberhasilan bangsa Indonesia.

- **Pancasila dan Budaya hidup bangsa Indonesia**

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai luhur yang terbentuk melalui proses yang panjang dan merupakan hasil dari perenungan jiwa yang didalamnya mengandung nilai kehidupan yang universal. Pancasila merupakan *local wisdom* bangsa Indonesia yang artinya merupakan nilai yang bersifat mutlak bagi hakekat kemanusiaan Indonesia yang kekal dan tidak akan berubah. Pancasila menjadi pedoman utama untuk menjaga nasionalisme bangsa terutama dalam mempertahankan budaya bangsa yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak dahulu.

Kebutuhan identitas diri atau jati diri bagi sebuah bangsa di tengah maraknya globalisasi menggugah bangsa ini untuk memberdayakan nilai-nilai budaya yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan. Kesadaran untuk menemukan kembali akar kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat mengukuhkan gagasan untuk lebih meningkatkan penelitian, pengkajian, dan penyebarluasan khasanah kebudayaan. Sejalan dengan hal itu maka perlu adanya upaya pembangunan jati diri bangsa pada setiap warga negara Indonesia dengan memiliki jati diri bangsa berlandaskan Pancasila.

Pesatnya globalisasi membutuhkan penyesuaian tata nilai dan perilaku. Penyesuaian harus mengarah terhadap pengembangan budaya yang mewujudkan identitas nasional sesuai nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kebudayaan Indonesia harus dapat merespon modernisasi secara positif, produktif, optimal sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan. Indonesia memiliki ragam budaya yang merupakan kekayaan. Kekayaan ini harus dapat menjadi identitas diri bangsa yang mampu membawa perubahan dan perkembangan Indonesia secara kultural dan sikap masyarakat yang mendorong kemajuan bangsa. Kehidupan kebudayaan Indonesia harus terus dipelihara untuk mewujudkan kecerdasan akal budi dan untuk kehidupan bangsa secara menyeluruh menuju kehidupan bersama yang harmonis.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Identitas nasional merupakan fondasi penting bagi sebuah bangsa. Di era globalisasi yang pesat dan perubahan sosial yang dinamis, menjaga dan melestarikan identitas nasional menjadi tantangan yang semakin penting. Kesadaran berpancasila menjadi kunci dalam memperkuat identitas nasional.

Pancasila, sebagai ideologi negara Indonesia, membawa nilai-nilai luhur yang mencerminkan semangat kebangsaan dan kebhinekaan. Kesadaran berpancasila harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Pemerintah, masyarakat, dan seluruh elemen bangsa harus bersinergi dalam upaya memperkuat identitas nasional melalui kesadaran berpancasila. Dengan demikian, Indonesia dapat tetap menjadi bangsa yang kokoh dan bermartabat di tengah arus globalisasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1). <http://repository.lppm.unila.ac.id/32684/1/JURNAL%20AL%20ADABIYA.pdf>
- Billan, U. H., Yunita, A. M., Pratama, A. M., & Kembara, D. M. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2). <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/download/1373/1137/>
- Hendrizar. (2020). Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 15(1), 1-21.

Octavian, A. W. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Memperkuat Identitas Bangsa Indonesia, 6(1). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/4184/3427/>